

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah serangkaian model perencanaan yang akan dilaksanakan selama penelitian berlangsung. Desain penelitian yang digunakan yaitu menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif kuantitatif adalah suatu metode yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan dan mengetahui keberadaan variabel mandiri tanpa adanya perbandingan dengan variabel lain (Sugiyono, 2015). Penelitian deskriptif kuantitatif hanya akan memusatkan perhatian pada pemecahan masalah-masalah yang ada, tanpa melakukan perlakuan apapun dan dilakukan sebagaimana adanya (Soendari, 2012).

Penelitian yang akan dilakukan ini akan membahas mengenai gambaran persepsi dan motivasi belajar mahasiswa program studi pendidikan teknik mesin konsentrasi otomotif yang telah melaksanakan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *e-learning*. Variabel yang akan diukur dan diteliti yaitu variabel persepsi dan variabel motivasi belajar mahasiswa. Variabel tersebut kemudian akan dianalisis dengan cara mengumpulkan data melalui instrumen yang telah dibuat dan sudah dimodifikasi dari berbagai sumber, lalu kemudian data yang didapat diolah menggunakan *SPSS Statistics 16.0*.

3.2. Variabel Penelitian

Variabel merupakan sesuatu yang menjadi objek perhatian dalam penelitian (Arikunto, 2010). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu persepsi mahasiswa tentang model pembelajaran *e-learning* dan motivasi belajar mahasiswa yang telah menggunakan model pembelajaran *e-learning*.

3.3. Partisipan dan Populasi

Partisipan pada penelitian ini adalah mahasiswa program studi pendidikan teknik mesin konsentrasi otomotif yang pernah menggunakan model pembelajaran *blended learning*. Fokus pada penelitian ini yaitu pada persepsi mahasiswa tentang pemakaian *e-learning* yang menggunakan bantuan *Learning Management System*

(LMS) pada *website* yusep.gnimio.com dalam pembelajaran. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan *google form* yang disebar dengan cara menghubungi responden satu per satu.

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Populasi adalah objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu untuk kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Populasi tersebut adalah seluruh mahasiswa pendidikan teknik mesin konsentrasi otomotif yang pernah menggunakan model pembelajaran *e-learning* berbasis *moodle learning management system* sebanyak dua kelas.

3.4.2. Sampel

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sampel jenuh. Sampling jenuh adalah teknik yang digunakan dalam penelitian apabila sampelnya adalah seluruh anggota populasi (Sugiyono, 2015). Dikarenakan jumlah populasinya kurang dari 100, maka pengambilan sampelnya adalah seluruh mahasiswa pendidikan teknik mesin konsentrasi otomotif sejumlah 74 orang responden.

3.5. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan beberapa instrumen untuk mengambil data yang diinginkan. Kegunaan instrumen ini adalah agar lebih memudahkan dalam melakukan penelitian dan hasilnya menjadi lebih baik, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah untuk dikelola.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket yang divalidasi oleh ahli atau *judgement expert*. Kuesioner adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahuinya (Arikunto, 2010).

Bentuk kuesioner yang digunakan adalah skala Likert. Sugiyono (2015) berpendapat bahwa setiap instrumen yang menggunakan skala Likert akan

mempunya gradasi jawaban dimulai dari sangat positif sampai sangat negatif. Instrumen ini dibuat dengan empat alternatif jawaban. Responden atau objek penelitian hanya tinggal memilih salah satu jawaban yang menurut responden mewakili kondisi yang dihadapi atau dialami responden. Adapun empat pilihan jawabannya yaitu:

Sangat Setuju	= Skor 4
Setuju	= Skor 3
Kurang Setuju	= Skor 2
Sangat Kurang Setuju	= Skor 1

Skor di atas berlaku untuk jawaban dari pernyataan yang bersifat positif. Berlaku kebalikan untuk pernyataan yang bersifat negatif.

Kuesioner digunakan untuk mengambil data yang kita butuhkan dalam penelitian, namun sebelum membuat kuesioner diperlukan kisi-kisi untuk mempermudah pembuatan kuesioner. Adapun kisi-kisi instrumennya adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner Persepsi Mahasiswa Tentang Pembelajaran *E-learning*

Tabel 3.1.

Kisi-kisi Instrumen Persepsi Mahasiswa Tentang Pembelajaran *E-learning*

No.	Aspek Penilaian Indikator	No. Item instrumen	Jumlah item
1.	Komunikatif	1, 2, 3	3
2.	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	4, 5, 6	3
3.	Keefektifan model pembelajaran	7, 8, 9	3
4.	Pemahaman tentang materi yang diberikan	10, 11, 12	3
5.	Hambatan pada saat menjalani pembelajaran	13, 14, 15	3
6.	Minat pada penerapan model pembelajaran	16, 17, 18	3
7.	Penerapan model pembelajaran membentuk kemandirian mahasiswa dalam belajar	19, 20, 21	3
8.	Kegunaan model pembelajaran	22, 23, 24	3

(Wahono (2006); Sukardi & Rachmat, 2019)

2. Kuesioner Motivasi Belajar Mahasiswa

Tabel 3.2.

Kisi-kisi Instrumen Tentang Motivasi Belajar Mahasiswa

No.	Aspek Penilaian Indikator	No. Item instrumen	Jumlah item
1.	Tekun menghadapi tugas	1, 2, 3	3
2.	Ulet menghadapi kesulitan	4, 5, 6,	3
3.	Menunjukkan minat terhadap model pembelajaran	7, 8, 9	3
4.	Dapat mempertahankan pendapatnya	10, 11, 12	3
5.	Senang mencari dan memecahkan soal-soal	13, 14, 15	3
6.	Lebih senang bekerja mandiri	16, 17, 18	3
7.	Cepat bosan pada tugas-tugas rutin	19, 20, 21	3

(Sardiman, 2007; Sulaki, 2018)

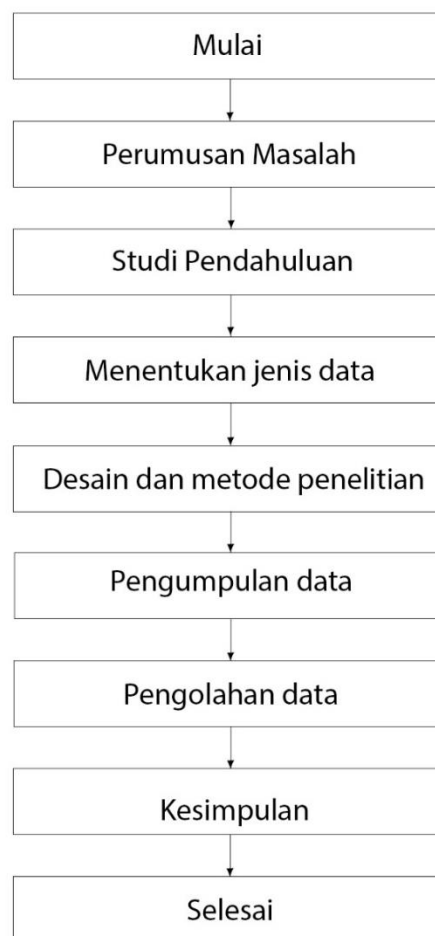
Instrumen pendukung yang digunakan dalam penelitian ini selain kuesioner adalah studi kepustakaan. Studi kepustakaan merupakan usaha untuk mencari sumber data yang relevan dengan teori-teori yang digunakan dan penunjang dalam penelitian. Sumber yang digunakan yaitu berasal dari buku-buku yang berkaitan dengan topik yang sedang dibahas yaitu seperti teori persepsi, motivasi dan model pembelajaran *e-learning*.

3.6. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam melakukan penelitiannya. Prosedur atau langkah-langkah untuk pelaksanaan penelitian dengan metode deskriptif kuantitatif menurut Soendari (2012) terdiri dari beberapa langkah, yaitu:

1. Merumuskan permasalahan. Hal ini dilakukan untuk menentukan variabel yang akan diteliti, tujuan penelitian, dan merumuskan masalah-masalah yang akan diteliti.
2. Melakukan studi pendahuluan atau studi pustaka untuk mencari teori-teori yang relevan dengan variabel penelitian yang sudah ditentukan.
3. Menentukan jenis data yang diperlukan.

4. Menentukan desain dan metode yang akan digunakan. Penentuan desain dan metode yang akan digunakan untuk dapat memudahkan penelitian dalam mengolah dan menganalisis data yang sudah dikumpulkan.
5. Menentukan prosedur pengumpulan data. Hal ini berkaitan dengan instrumen atau alat untuk mengumpulkan data, subjek/objek penelitian, dan cara untuk mengumpulkan data.
6. Menentukan prosedur pengolahan data. Hal ini berkaitan dengan langkah-langkah yang dilakukan dalam mengolah data.
7. Pengolahan dan analisis data. Langkah ini dilakukan setelah data yang dibutuhkan sudah terkumpul untuk kemudian diolah dan dianalisis sesuai dengan desain dan metode yang sudah ditentukan.
8. Membuat kesimpulan, implikasi, dan rekomendasi. Langkah ini merupakan hasil akhir dari penelitian.



Gambar 3.1. Prosedur Penelitian

3.7. Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan untuk penelitian yang bersifat eksplorasi. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan kondisi data sebagaimana adanya untuk kemudian disimpulkan tanpa membuat kesimpulan yang berlaku secara umum. Analisis deskriptif bertujuan untuk mengelompokkan data sesuai dengan kategori yang ditentukan pada masing-masing variabel (Muhson, 2006). Analisis deskriptif juga digunakan untuk menentukan persentase di setiap variabel sesuai dengan kategorinya. Data yang berupa interval dikategorikan sesuai dengan jumlah kelas interval untuk mendapatkan hasil analisis deskriptif. Jumlah kelas interval ditentukan dengan rumus Sturges, yaitu sebagai berikut:

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log}N$$

Keterangan:

- K = jumlah dari kelas interval
- n = jumlah partisipan/responden
- log = logaritma

Selanjutnya, untuk memudahkan dalam penarikan kesimpulan harus dibuat perhitungan untuk menentukan persentase pada setiap kategori dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

- P = persentase
- f = frekuensi pada kelas interval
- n = jumlah seluruh frekuensi

2. Kategorisasi

Interval kategorisasi dapat ditentukan setelah distribusi frekuensi variabel persepsi mahasiswa tentang model pembelajaran *e-learning* dan variabel motivasi

belajar diketahui. Rumus untuk mencari nilai interval kategorisasi pertama harus dicari terlebih dahulu besaran nilai Mean (M) dan besaran nilai Standar Deviasinya (SD) terlebih dahulu dengan cara sebagai berikut.

$$M = \frac{1}{2}(Xn + Xi)$$

$$SD = \frac{1}{6}(Xn - Xi)$$

Keterangan:

M = mean

SD = standar deviasi

Xn = nilai minimum

Xi = nilai maksimum

Langkah selanjutnya adalah menyubstitusikan besaran nilai M dan SD ke dalam rumus interval kategorisasi. Perhitungan nilai interval kategorisasi ini dibantu menggunakan *SPSS Statistics 16.0*.

Tabel 3.3.

Interval Kategorisasi

Kategori	Interval
Sangat tinggi/Sangat positif	$x > M + 1,5 \text{ SD}$
Tinggi/Positif	$M + 0,5 \text{ SD} < x \leq M + 1,5 \text{ SD}$
Sedang/Netral	$M - 0,5 \text{ SD} < x \leq M - 0,5 \text{ SD}$
Rendah/Negatif	$M - 1,5 \text{ SD} < x \leq M - 0,5 \text{ SD}$
Sangat rendah/Sangat negatif	$x < M - 1,5 \text{ SD}$

(Sumber: Azwar, 1993)